

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berbicara anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bermain peran lebih tinggi daripada anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bercerita.
2. Kemampuan berbicara anak yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada anak yang memiliki kreativitas rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Anak yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh kemampuan berbicara lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran bermain peran daripada strategi pembelajaran bercerita, sedangkan anak yang memiliki kreativitas rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran bercerita daripada strategi pembelajaran bermain peran.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa kemampuan berbicara anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bermain peran lebih tinggi daripada anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bercerita. Dari hasil penelitian tersebut guru PAUD perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di PAUD. Strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian anak dan mampu menimbulkan rasa yang menyenangkan, dan akan menambah motivasi anak selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi menjadi lebih optimal. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia.

Sehubungan dengan uraian di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya strategi pembelajaran dalam penentuan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran bermain peran merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata anak dan mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep tersebut diharapkan akan lebih bermakna bagi anak. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan anak bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke anak. Kegiatan seperti ini akan memungkinkan untuk menumbuhkan

sikap kerjasama diantara anak untuk melibatkan diri dengan segenap kemampuannya melalui proses pemahaman secara tuntas dalam menyelesaikan tugas.

Kemudian hasil simpulan kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara anak yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada anak yang memiliki kreativitas rendah. Hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan oleh guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Dengan mengetahui kreativitas anak apakah tinggi atau rendah dan menyesuaikannya dengan strategi pembelajaran yang baik, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Selanjutnya hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Dengan demikian diharapkan guru bisa merancang pembelajaran dengan baik dengan mempertimbangkan antara penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir anak yang sesuai untuk memaksimalkan hasil belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung berupa sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat dipakai

untuk mendukung dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang memudahkan anak dalam belajar.

2. Bagi guru PAUD agar benar-benar memperhatikan karakteristik anak khususnya tingkat kreativitas, hal ini dilakukan karena penerapan strategi pembelajaran ditentukan oleh karakteristik anak
3. Bagi guru PAUD untuk menggunakan strategi pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, khususnya pada materi dengan tema diri sendiri dan keluarga..
4. Bagi peneliti lanjutan, agar melibatkan variabel moderator lain, seperti kecerdasan majemuk, sikap, gaya belajar, dan kemandirian belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Selain itu disarankan agar memperbanyak jumlah populasi dan sampel penelitian